

Blencong

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187576&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks ini berisi uraian tentang sejarah terjadinya blencong. Kisah dimulai dengan kepergian Arjuna yang merasa kesal kepada Hyang Guru, karena predikatnya sebagai lelananging jagad hendak digantikan oleh Dewaka Simpar. Mereka kemudian terlibat peperangan, Arjuna berubah menjadi telaga Simadirda setelah terkena tusukan pusaka trisula pemberian Hyang Guru. Atas pertolongan Kresna, Arjuna diubah kembali ke dalam wujudnya semula. Sementara itu, Dewi Sumbadra, Dewi Srikandi, dan Dewi Supraba berniat mencari suami mereka. Setelah bertemu, Arjuna lalu menceritakan tentang terjadinya blencong yang bersudut tiga, yang mempunyai makna sama dengan kayon atau gunung. Naskah ini merupakan salinan ketikan dari sebuah naskah induk yang diterima Ir. Moens dari dalang Sentolo (Widiprayitna?) pada tahun 1934, di Yogyakarta. Penyunting menduga bahwa naskah induk itu sekarang tersimpan di Leiden, berciri LOr 10.925 (1). Penyalinan dikerjakan staf Pigeaud pada bulan Maret 1934, sebanyak empat eksemplar. FSUI menyimpan dua diantaranya, yaitu A 34.01a (ketikan asli) dan A 34.0 lb (tembusan karbon); salinan ketiga ialah LOr 10.925 (2). Hanya ketikan asli yang dimikrofilm.